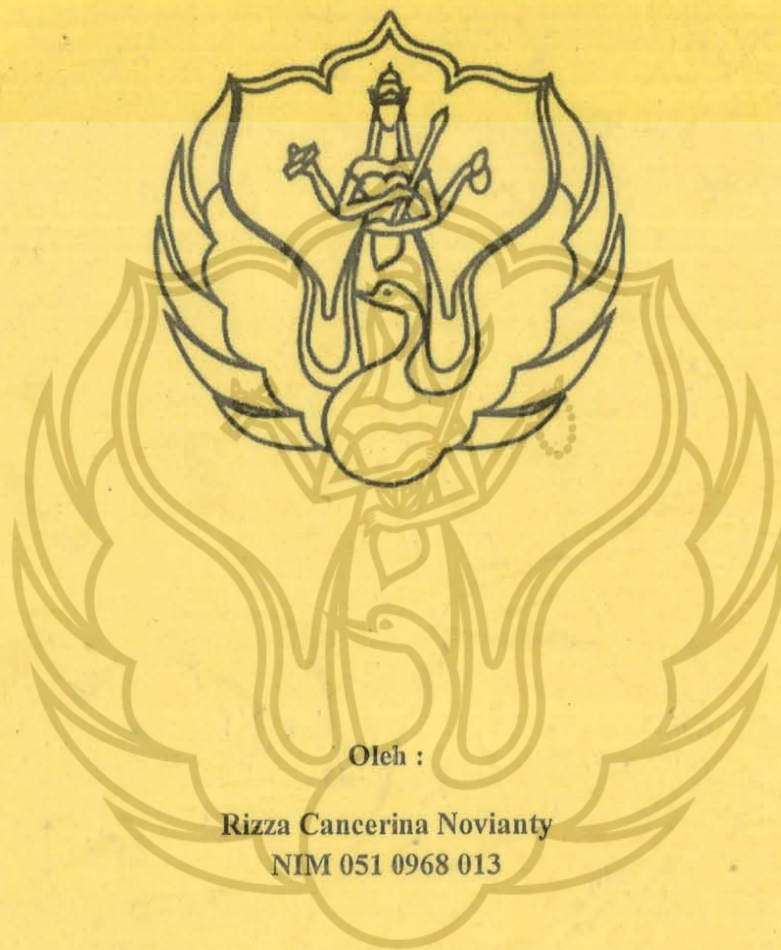


**PEMBELAJARAN LAGU KARUNGUT DAYAK NGAJU
PADA LAGU BAWI KUWU TUMBANG RAKUMPIT**

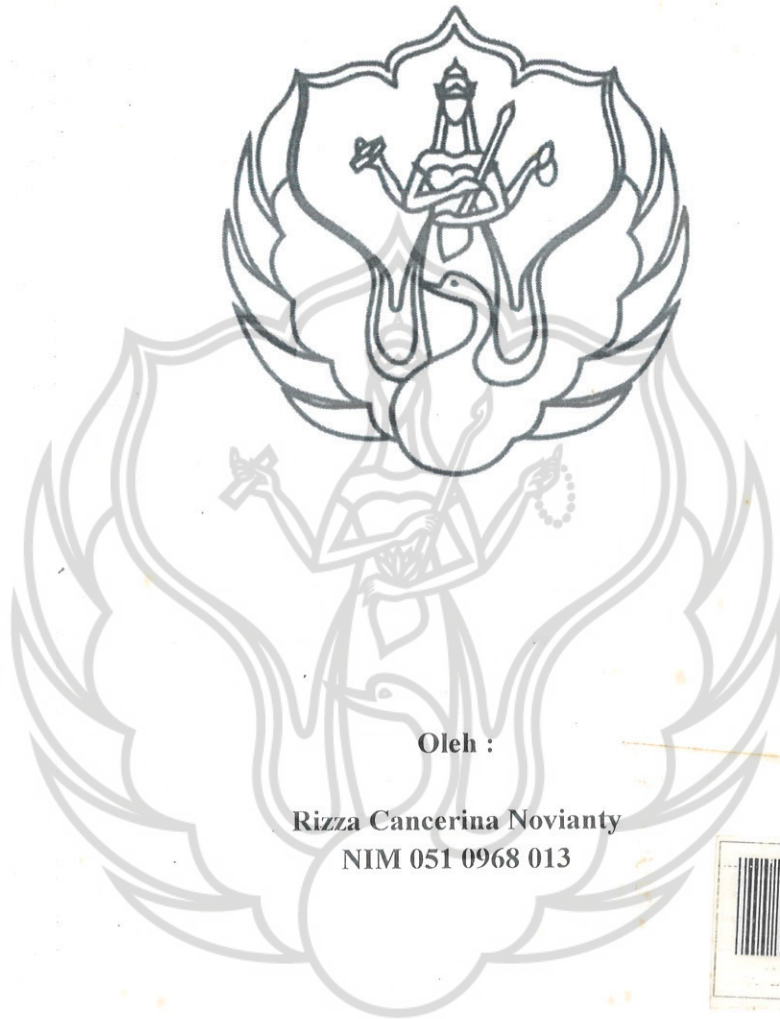


Oleh :

Rizza Cancerina Novianty
NIM 051 0968 013

**TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PEMBELAJARAN LAGU KARUNGUT DAYAK NGAJU
PADA LAGU BAWI KUWU TUMBANG RAKUMPIT**



Oleh :

Rizza Cancerina Novianty
NIM 051 0968 013



**TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

PEMBELAJARAN LAGU KARUNGUT DAYAK NGAJU PADA LAGU BAWI KUWU TUMBANG RAKUMPIT

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3599/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	14-7-2011



Oleh :

Rizza Cancarina Novianty
NIM 051 0968 013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Yogyakarta
2011**

PEMBELAJARAN LAGU KARUNGUT DAYAK NGAJU PADA LAGU BAWI KUWU TUMBANG RAKUMPIT



Tugas akhir ini telah disetujui oleh tim penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi S-1 dalam konsentrasi musik pendidikan

Kepada

**Program S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

Tugas Akhir ini telah diuji dan diterima oleh
Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 23 Juni 2011



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St
Ketua Jurusan



Dra. Suryati, M.Hum.
Sekretaris/Pembimbing I



A. Gathut Bintarto, T., S.Sos., S.Sn
Pembimbing II



Dra. Susanti Andari.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP: 19560308 197903 1001

INTISARI

Setiap orang yang ingin bernyanyi dengan baik membutuhkan pembelajaran vokal. Pada dasarnya pembelajaran vokal merupakan serangkaian cara yang dirancang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam kemampuan berolah vokal. Pembelajaran vokal karungut pada lagu “Bawi Kuwu Tumbang Rakumpit” ditujukan untuk mengenal dan mengetahui kebudayaan seni olah vokal pada suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah, yang didasari dengan latihan teknik vokal klasik seperti pernafasan, vibrator, resonator maupun artikulator. Sistem latihan yang dilakukan bertujuan agar dapat membantu proses pembelajaran yang lebih efektif dalam memahami dan menyanyikan vokal ‘*karungut*’ khususnya pada lagu “Bawi Kuwu Tumbang Rakumpit”.

Kata kunci : Pembelajaran, Teknik vokal, *Karungut*.



MOTTO

Takut akan TUHAN adalah didikan yang mendatangkan hikmat,
dan kerendahan hati mendahului kehormatan.

Amsal 15:33



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah Bapa di Sorga, karena atas kehendakNya penulisan skripsi “Pembelajaran Vokal *Karungut* Dayak Ngaju pada Lagu *Bawi Kuwu Tumbang Rakumpit*” telah berhasil diselesaikan dengan baik. Hal ini sungguh menjadi pengalaman yang amat berharga karena berkesempatan menambah pengetahuan dan kemampuan dibidang musik. Bukan hal yang mudah dalam menyelesaikan tugas akhir karena banyak tantangan dalam penyelesaiannya, tidak sedikit bantuan dari berbagai pihak secara moral dan doa kepada saya.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur mendalam, saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Musik dan Dosen pembimbing I.
3. A.Gathut Bintarto T., S. Sos., S.Sn , selaku Dosen Pembimbing II
4. Linda Sitinjak S.Sn, selaku Dosen Vokal yang telah membimbing dalam menempuh kuliah Praktek vokal selama 4 tahun.
5. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum, selaku Dosen Wali.
6. Dra. Susanti Andari, Dra. Endang Ismudiati, Drs. Teddy sutadhy, selaku dosen vokal , terima kasih atas pelajaran dan nasehat yang telah diberikan.

7. Drs. Singgih Sanjaya, M. Hum, selaku dosen ISI yang membantu dalam arr. Lagu *Bawi Kuwu* dan rekaman vokalnya.
8. Bapak/Ibu dosen ISI yang tidak dapat di sebutkan satu per satu.
9. Kedua orang tua saya, Papah n Mamah, terima kasih atas supportnya, tanpa kalian aduy tidak akan bisa.
10. My little brother, boy
11. Keluarga besarku tambu hai n tambu kecil, mina & mama, abang-abang dan kakak-kakak juga ading-ading.
12. Ngijo dengan semua penghuninya.
13. Teman-teman angkatan 2005
14. Bue T.T suan dengan Bue Lewis KDR, are terimakasih bue.
15. Kakak Uchie, kakak Devie Liana, Theo, mas Aryo, kakak Tia, terimakasih buat pinjaman buku dan skipsinya..

Dan semuanya yang belum disebutkan, terima kasih sedalam-dalamnya saya haturkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pengembangan dibidang musik khususnya musik tradisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
INTISARI.....	iii
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode penelitian.....	5
G. Sistem Penulisan.....	7
BAB II LATAR BELAKANG DAN ADAT ISTIADAT SUKU DAYAK	
A. Sejarah Suku Dayak.....	9
1. Pengertian Dayak.....	9
2. Asal Mula Suku Dayak.....	10
3. Suku-Suku Dayak.....	11
4. Dayak Ngaju.....	12
5. Bahasa Dayak Ngaju.....	13
B. Adat Istiadat Suku Dayak.....	14
C. Kesenian Dayak.....	17
1. Seni Anyam.....	17
2. Seni Tari.....	17
3. Seni ukir.....	17
4. Seni lukis.....	17
5. Seni kriya.....	17
6. Alat musik.....	18
7. Seni suara.....	18
8. Seni Vokal <i>Karungut</i>	18
D. Cerita <i>Karungut Bawi Kuwu Tumbang Rakumpit</i>	21
E. Teori dan Unsur-unsur vokal.....	22
1. Pernafasan.....	23
2. Vibrator.....	25
3. Resonator.....	25
4. Artikulator.....	26

BAB III ANALISA PEMBELAJARAN VOKAL KARUNGUT.....	28
A. Strategi Pembelajaran Teknik Vokal.....	28
1. Penguasaan Nafas.....	28
2. Sumber Suara.....	30
3. Suara Bergema.....	32
4. Artikulasi.....	34
B. Pembelajaran Bernyanyi Vokal Karungut.....	41
C. Cara Membawakan Vokal Karungut.....	42
BAB IV KESIMPULAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	56



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Musik merupakan estetika suatu bunyi, yang diterima oleh setiap individu berdasarkan sejarah, lokasi, budaya, dan selera. Bunyi ada 2 macam, yaitu yang dihasilkan dari suara manusia disebut vokal, dan yang dihasilkan dari alat musik disebut instrumental. Dengan latar belakang itulah musik memiliki definisi bermacam-macam antara lain: 1) bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar, 2) suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya, 3) sebagai bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.¹ Dalam arti kata, musik adalah suatu keindahan dari bunyi atau suara yang didengar. Vokal dapat dikatakan sebagai instrumen, bahkan yang tertua di dunia. Penyebutan sebagai instrumen itu disebabkan karena vokal memiliki alat sebagai sumber bunyi yang disebut pita suara. Perbedaan instrumen vokal dan instrumen musik adalah keberadaan alat yang sudah menyatu dengan tubuh manusia, sedangkan instrumen musik berupa suatu benda.

Saat ini dunia musik berkembang sangat pesat, terlebih lagi dunia tarik suara atau bisa disebut juga vokal. Banyak aliran musik seperti Pop, Rock, Dangdut, Keroncong, Jazz, R&B, Top Fourty bahkan Seriosa yang populer dikalangan masyarakat, terutama di negara Indonesia. Hal ini sangat wajar terjadi

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/musik>

karena globalisasi yang membuka peluang besar dalam berbagai festival musik. Sebagai contoh banyaknya ajang mencari bakat yang hampir di adakan disetiap stasiun televisi. Pada akhir-akhir ini terlihat bahwa musik daerah mulai dimunculkan kembali seperti musik keroncong ataupun alat musik seperti sasando dari Kupang Nusa Tenggara Timur, tetapi belum ada yang mengangkat musik vokal daerah, seperti dari daerah suku Dayak di Kalimantan .

Dayak adalah salah satu suku yang ada di Indonesia, tepatnya di Pulau Kalimantan. Suku Dayak diperkirakan masuk ke Kalimantan kurang lebih 200 tahun sebelum masehi, yaitu kelompok-kelompok yang bermigrasi dari Yunan, Cina Selatan. Suku Dayak terbagi menjadi 7 suku besar, yaitu :1) Dayak Laut (iban), 2) Dayak Darat, 3) Dayak Apu Kayan, 4) Dayak Murut, 5) Dayak Punan, 6) Dayak Ot Danum, dan 7) Dayak Ngaju. Suku-suku besar ini masih terbagi menjadi suku-suku kecil, yang jumlahnya kurang lebih sebanyak 405 suku. Suku Ngaju atau Dayak Ngaju adalah suku asli di propinsi Kalimantan Tengah.²

Suku Dayak Ngaju atau dikenal juga dengan *oloh* (orang) Ngaju, mempunyai sejarah panjang tentang tradisi lisan. Seorang tokoh dayak di Kalimantan Tengah Palangkaraya bernama T.T Suan menyatakan bahwa seseorang yang menggunakan bahasanya dengan baik, menunjukkan martabat penuturnya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kecerdasan *linguistik* dalam menggunakan bahasa atau merangkai kata dengan perbendaharaan bahasa Dayak Ngaju dalam bentuk karya sastra lisan.

² Tjilik Riwut, *Maneser Panatau Tatu Hiang* hal.63-64

Oloh Ngaju juga dapat menyusun kosa-kata yang indah menjadi peribahasa sebagai *moral guidance* (bimbingan atau nasehat moral). Seperti *sansana*, *deder* dan *karungut* yang masih dilestarikan hingga sekarang. *Sansana* dan *deder* adalah tembang yang berbentuk pantun, dibawakan secara bersahutsahatan, sedangkan *karungut* adalah salah satu seni vokal seperti pantun yang bersifat cerita.³ Syair *karungut* sering dituturkan dengan iringan alat musik *kacapi* (alat musik petik suku Dayak) dengan ciri khas suara bercengkok tetapi juga dapat di bawakan secara a cappella. Pelantunan syair *karungut* umumnya digunakan dalam penyambutan tamu kehormatan, ungkapan ekspresi kegembiraan ataupun kesedihan. Selain itu lagu *karungut* dapat dipergunakan oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai alat untuk menidurkan anak-anaknya yaitu dengan cara dinyanyikan atau disenandungkan.

Salah satu contoh lagu atau musik *karungut* adalah lagu “Bawi Kuwu Tumbang Rakumpit”. Lagu tersebut diambil dari Bawi Kuwu berarti gadis pingitan, merupakan cerita rakyat Kalimantan Tengah yang menceritakan seorang gadis yang meninggal karena dibawa buaya (siluman) dan tentang pilunya hati sang ibu yang ditinggal mati oleh anaknya dengan cara yang tragis.

Berdasarkan uraian diatas, menarik untuk mengungkapkan seperti apa dan bagaimana cara menyanyikan vokal *karungut* khususnya *karungut* Dayak Ngaju “Bawi Kuwu Tumbang Rakumpit” dengan bantuan teknik olah vokal klasik. Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wacana baru kepada masyarakat

³ <http://meria.hariantabengan.com/index/detailopiniberitadetail/id/2171>

tentang kebudayaan Indonesia khususnya seni musik yang ada di Kalimantan Tengah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu bentuk upaya untuk memberikan pertanyaan tentang lingkup permasalahan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana cara menyanyikan lagu karungut ?
2. Bagaimana proses pembelajaran lagu karungut ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulisan ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui cara menyanyikan lagu karungut
2. Mengetahui metode pembelajaran olah vokal karungut
3. Memaparkan salah satu warisan budaya musik vokal yang perlu dilestarikan di Indonesia dari suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, tentang seluk beluk pembelajaran musik vokal daerah dari suku Dayak sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya kebudayaan di tanah air Indonesia. Pelestarian budaya bisa dilakukan dari berbagai segi termasuk dari musiknya, yang diharapkan bisa memotivasi generasi muda untuk memelihara warisan adat

dan budaya daerahnya. Kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan musik khususnya musik tradisi.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan penulis berkaitan dengan materi yang akan dibahas guna memiliki pemahaman tentang dasar teori dari penelitian yang dilakukan. Buku-buku yang digunakan sebagai acuan penelitian adalah:

Berthy D.S. Toreh, Supriatun, J. Djoko S. Passandaran. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Palangkaraya 1996: Laporan Penelitian “Karungut, Puisi Musikal Dayak Ngaju”. Laporan Penelitian ini membahas Sastra lisan Dayak Ngaju, Puisi Musikal seperti Karungut, Deder, Sansana dan lain-lain. Laporan ini membantu penulis mengetahui tradisi Karungut dalam masyarakat Dayak Ngaju.

Tjilik Riwut, *Maneser Panatau Tatu Hiang* (Menyelami Kekayaan Leluhur), Palangkaraya, 2003. Buku ini membahas seluk beluk Kalimantan dari Lokasi, Lingkungan Alam, Asal Mula, Budaya dan Tradisi secara keseluruhan terutama Kalimantan Tengah. Buku ini membantu penulis dalam memahami Sejarah dan Kebudayaan Kalimantan Tengah terutama Kesenianya.

Tjilik Riwut, *Alam dan Kebudayaan*, Palangkaraya, 2 Februari 1979. Buku ini membahas tentang Sejarah Kalimantan dari Kerajaan, Revolusi Kemerdekaan, Perkembangan Dayak. Buku ini membantu penulis dalam memaparkan sejarah budaya dan masyarakat Kalimantan secara lebih detail.

Menjadi dirigen II edisi revisi, membentuk suara, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta 1979. Buku ini membahas tentang latihan-latihan pembentukan suara serta contoh lagu-lagu untuk latihan pembentukan suara. Buku ini membantu penulis dalam penyusunan latihan bernyanyi secara bertahap agar bisa menjadi pegangan dalam usaha pembentukan suara.

Suryati dalam “Surya Seni” jurnal penciptaan dan pengkajian seni. Tulisan ini berisi penjelasan tentang dasar-dasar dalam bernyanyi, meliputi pernafasan, vibrator, resonator dan artikulator. Tulisan ini membantu penulis dalam menyusun tahapan yang harus dilatih dan diasah secara teratur untuk mempelajari teknik yang baik dan benar dalam bernyanyi.

F. Metode Penelitian

Karya tulis ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif analisi dengan menggunakan data-data kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Pertti Alasuutari dalam bukunya “*Researching Culture Qualitative Methode and Cultural Studies*” mengatakan bahwa analisis kualitatif menuntut kemutlakan yang berbeda sekali dengan penelitian statistik, yang berarti dalam penelitian seorang peneliti harus mampu mengamati dengan cermat serta menganalisa semua bagian yang bisa dipercaya dari informasi yang diketahuinya serta tidak akan menimbulkan kontradiksi dengan interpretasi yang disajikannya.⁴ Adapun tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

⁴ R.M.Soedarsono *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa* hal.27 dan 39

1. Pengumpulan data

Data adalah himpunan keterangan fakta yang mengandung satu keterangan yang dapat dijadikan dasar untuk penyusunan laporan penelitian. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan wawancara serta dokumentasi.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan bertujuan mencari teori dan konsep sebagai landasan dalam penelitian, melalui perpustakaan, buku-buku terbitan, makalah, laporan penelitian, blog, artikel dan lain-lain, sehingga dapat memperoleh data yang valid untuk penulisan skripsi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud atau tujuan oleh dua pihak, terdiri dari mengajukan dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tugas penelitian.

c. Dokumentasi

Data penulisan akan lebih lengkap dengan adanya pendokumentasian terhadap objek yang diteliti, karena disamping dapat mengkaji ulang data-data, juga untuk memperkuat bukti dan argumentasi dalam pertanggungjawaban penulisan.

2. Analisis dan Evaluasi data

Setelah semua data yang diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah dengan tujuan untuk menyederhanakan data serta menguji tingkat validitasnya. Data yang telah diolah kemudian dianalisa dan dievaluasi. Hal tersebut dilakukan untuk

mempermudah dalam pengklasifikasian objek penelitian sesuai dengan permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan secara terarah, sistematis dan ilmiah.

3. Pembuatan laporan

Pembuatan Laporan adalah tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian yang disusun secara sistematis kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam karya tulis ini dibagi menjadi 4 bab, yaitu: Bab I sebagai Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistem Penulisan. Bab II Berisi Sejarah Perkembangan, adat istiadat dan budaya suku Dayak. Bab III Berisi tentang pembahasan penelitian, seni vokal karungut dan pembelajaran vokal karungut. Bab IV Penutup yang memuat kesimpulan dari penulis.